

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### a. Latar Belakang Masalah

Persaingan yang terjadi dalam dunia bisnis seperti: perdagangan, perindustrian dan pelayanan jasa semakin ketat. Hal tersebut menyebabkan banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang muncul dan saling bersaing. Tanpa menemukan dan menciptakan keunggulan kompetitif, sulit rasanya bagi perusahaan untuk memenangkan persaingan bisnis. Salah satu strategi menemukan terobosan untuk melakukan kompetisi dengan perusahaan-perusahaan lain dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi berbagai faktor-faktor yang menjadi kelemahan manusia.

Masalah sumber daya manusia masih menjadi sorotan dan tumpuan bagi perusahaan untuk tetap bertahan di era modern. Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan perusahaan walaupun didukung oleh sarana dan prasarana lebih, tetapi apabila tanpa sumber daya manusia yang memiliki kepuasan kerja yang tinggi dan dukungan dari dalam perusahaan, maka kegiatan perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu sumber daya manusia dengan kepuasan tinggi akan membuat perusahaan berkembang dan akhirnya dapat menghasilkan pencapaian yang baik bagi perusahaan.

Banyak peneliti yang membahas kepuasan kerja karyawan oleh beberapa peneliti, yang mana objek penelitiannya di lingkungan swasta. Hasil penelitian di lingkungan swasta menunjukkan bahwa kepuasan dipengaruhi oleh stres kerja dan beban kerja dari peneliti Dhania (2010) dan iklim organisasi dari Agung, Endang dan Djahmur (2014).

Maksud dari penelitian ini adalah mengkombinasikan variabel penelitian dari Dhania (2010) dan Agung, Endang dan Djahur (2014) yaitu beban kerja, stres kerja dan iklim organisasi terhadap kepuasan dan diharapkan mampu menghasilkan tingkat determinasi ( $R^2$ ) yang tinggi. Peneliti mengambil objek di PT. Falcata Jaya Makmur Industri Banjarnegara karena penelitian mengenai kepuasan belum pernah diteliti sebelumnya. Penjelasan variabel penelitian akan dijelaskan pada alinea berikutnya.

Menurut Robbin (2008) kepuasan kerja merupakan suatu rasa yang timbul dari dalam diri seseorang, dimana ia mengevaluasi karakteristik pekerjaan tersebut secara positif. Kepuasan kerja dapat diukur dari sifat kerja, pengawasan, bayaran saat ini, peluang promosi dan rekan-rekan kerja sementara.

Menurut Handoko (2008) stres adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Hasilnya, stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan, yang akhirnya mengganggu pelaksanaan tugas-tugasnya berarti menggaunggu prestasi kerjanya. Biasanya stres semakin kuat apabila menghadapi masalah yang datangnya bertubi-tubi. Hal ini merupakan indikasi bahwa begitu banyak stres yang dialami pekerja, tidak seharusnya terjadi dan dapat dicegah.

Menurut Irwandy (2007) beban kerja menunjukkan rata-rata kegiatan dari suatu pekerjaan dalam jangka waktu tertentu. Beban kerja dapat dilihat dari beban kerja fisik maupun mental, apabila beban kerja yang ditanggung seorang karyawan terlalu berat atau kemampuan fisik yang lemah tentu akan mengakibatkan suatu hambatan dalam bekerja sehingga karyawan tersebut akan merasa sakit karena pekerjaan.

Litwin dan R. A. Stringer (dalam Wirawan, 2007) definisi iklim organisasi menggambarkan konsep yang melukiskan sifat subjektif atau kualitas lingkungan organisasi yang unsur-unsurnya dapat dipersepsikan dan dialami oleh anggota

organisasi dan dilaporkan melalui kuisioner yang tepat. Wirawan (2007) iklim organisasi adalah persepsi anggota organisasi (secara individual dan kelompok) dan mereka yang secara tetap berhubungan dengan organisasi mengenai apa yang ada atau terjadi dilingkungan internal organisasi secara rutin, yang mempengaruhi sikap dan perilaku organisasi dan kinerja organisasi secara rutin, yang mempengaruhi sikap dan perilaku organisasi serta kinerja organisasi yang kemudian menentukan kinerja organisasi. Iklim organisasi adalah suatu kondisi, keadaan maupun situasi yang dipersepsikan oleh individu secara sadar atau tidak sadar mengenai kondisi lingkungan internal organisasi.

Alasan peneliti mengambil objek penelitian di PT. Falcata Jaya Makmur Industri Banjarnegara yang mana dari peneliti sebelumnya memilih obyek di kota Denpasar sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di daerah Banjarnegara, dengan menggabungkan variabel-variabel yang telah signifikan pengaruhnya terhadap kepuasan kerja karyawan.

Melihat pentingnya aspek sumber daya manusia dalam perusahaan dan pentingnya pengaruh stres kerja, beban kerja dan iklim organisasi terhadap kepuasan kerja, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja dan Iklim Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Falcata Jaya Makmur Industri Banjarnegara.

## **b. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah stres kerja, beban kerja dan iklim organisasi secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Falcata Jaya Makmur Industri Banjarnegara.
2. Apakah stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Falcata Jaya Makmur Industri Banjarnegara.
3. Apakah beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Falcata Jaya Makmur Industri Banjarnegara.
4. Apakah iklim organisasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Falcata Jaya Makmur Industri Banjarnegara.

## **c. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Adapun penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a) Untuk menguji secara simultan pengaruh stres kerja, beban kerja dan iklim organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Falcata Jaya Makmur Industri Banjarnegara.
- b) Untuk menguji pengaruh stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Falcata Jaya Makmur Industri Banjarnegara.
- c) Untuk menguji pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Falcata Jaya Makmur Industri Banjarnegara.

- d) Untuk menguji pengaruh iklim organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Falcata Jaya Makmur Industri Banjarnegara.

## **2. Manfaat Penelitian**

- a) Bagi PT. Falcata Jaya Makmur Industri.

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi PT. Falcata Jaya Makmur Industri Banjarnegara dalam upaya meningkatkan kepuasan kerja karyawan yang lebih baik.

- b) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan wacana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya yang berhubungan dengan stres kerja, beban kerja dan iklim organisasi dan juga sebagai syarat lulus sarjana Manajemen S1 dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

- c) Bagi ilmu MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia)

Sebagai tambahan keilmuan untuk mengembangkan ilmu Sumber Daya Manusia di Indonesia khususnya Mengenai kepuasan kerja dengan faktor stres kerja, beban kerja dan iklim organisasi.